



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 3812-3817

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Pelita Kota Samarinda

Amalia Nurudhuha¹, Noor Ellyawati², Sutrisno³

Universitas Mulawarman, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Ekonomi

amalianurudhuha21@gmail.com¹, noor.ellyawati@fkip.unmul.ac.id², sutrisno@fkip.unmul.ac.id³

Abstrak

Kesejahteraan keluarga yang belum tercapai mengakibatkan terjadinya ketimpangan antara kebutuhan dengan pendapatan keluarga. Hal tersebut menjadi alasan perempuan bertambah peran dalam rumah tangga dengan turut mencari pendapatan tambahan yang salah satunya melalui berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi perempuan dalam berwirausaha terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Pelita, Kota Samarinda. Responden dalam penelitian ini ialah 55 orang perempuan yang berwirausaha di wilayah Kelurahan Pelita. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana, uji hipotesis, dan uji koefisien korelasi. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} (2,682) lebih besar dari t_{tabel} (2,030) dan nilai signifikansi (0,011) lebih kecil dari (0,05), sehingga disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien korelasi ialah 0,831 dapat diinterpretasikan bahwa variabel partisipasi perempuan dalam berwirausaha memiliki hubungan dalam kategori yang sangat kuat terhadap variabel pendapatan keluarga. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,690 dapat disimpulkan bahwa partisipasi perempuan dalam berwirausaha berpengaruh sebesar 69% terhadap pendapatan keluarga. Sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa partisipasi perempuan dalam mencari pendapatan tambahan melalui berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Pelita Kota Samarinda.

Kata kunci: Partisipasi Perempuan, Berwirausaha, Pendapatan Keluarga.

1. Latar Belakang

Rendahnya kesejahteraan keluarga menjadi salah satu pendorong berubahnya peran antar anggota keluarga, khususnya perempuan. Dahulu bahkan hingga sekarang mayoritas masyarakat menganggap peran perempuan dalam keluarga sebatas melahirkan, mengasuh anak dan juga mengurus pekerjaan rumah. Namun dalam perkembangannya, peran perempuan dalam keluarga menjadi lebih kompleks dengan terlibat langsung dalam mencari pendapatan. Hal ini selaras dengan pandangan (Aswiyati, 2016) bahwa dalam perkembangannya, peran perempuan dalam keluarga menjadi lebih luas lagi dengan terlibat langsung dalam menopang kehidupan dan penghidupan rumah tangga.

Keluarga dengan tingkat kesejahteraan yang rendah, rentan terhadap berbagai permasalahan dalam kehidupan berkeluarga. Menurut Afrizal (2021) Kesejahteraan keluarga yang rendah terkadang menjadi pemicu ketidakharmonisan rumah tangga, rendahnya pendapatan keluarga akan berimbas pada kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Data yang dilansir dari Badan Pusat Statistik menunjukkan jumlah penduduk Kalimantan Timur tahun 2023 yang berada dibawah garis kemiskinan masih relatif tinggi yaitu sebanyak 231,07 ribu jiwa atau 8,2% dalam persen dari total keseluruhan penduduk Kalimantan Timur 3.909,74 ribu jiwa (BPS, 2023b). Sebagai standar pengukuran tingkat kesejahteraan keluarga, Indikator Kesejahteraan keluarga dibagi kedalam delapan bidang yang mencakup Kependudukan, Kesehatan dan Gizi, Pendidikan, Ketenagakerjaan, Taraf dan Pola Konsumsi, Perumahan dan Lingkungan, Kemiskinan, serta Sosial Lainnya yang menjadi acuan dalam upaya peningkatan kualitas hidup (BPS, 2023)

Urgensi pemenuhan kebutuhan keluarga menjadi salah satu motivasi perempuan bertambah perannya menjadi pencari nafkah sebagai sumber pendapatan tambahan keluarga. Selaras oleh pandangan (Rohimi, 2020) terdapat 2 motivasi utama perempuan untuk bekerja. Pertama untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, dengan mengatasi pemenuhan kebutuhan keluarga. Yang kedua ialah menjaga kesehatan mental dan emosional, karena hanya fokus terhadap kehidupan rumah dapat menyebabkan ketidakstabilan jiwa akibat beban pikiran terkait kebutuhan rumah tangga.

Pengaruh Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Pelita Kota Samarinda

Partisipasi perempuan dalam berwirausaha mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Konsep partisipasi memiliki makna keterlibatan seseorang dalam keseluruhan proses (tahapan) pembangunan atau program apapun itu, mencakup tahap pembuatan keputusan (perencanaan), pelaksanaan, pemanfaatan hasil, pemeliharaan, dan pemantauan serta evaluasi program (Suryana & Hilman, 2022). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Okvanti Marbun et al., 2022) menunjukkan pengaruh partisipasi perempuan berpengaruh sebesar 54% terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga. Kemudian hal tersebut didukung pula oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Samriah, 2019) bahwa semakin besar partisipasi perempuan dalam berwirausaha maka akan semakin meningkat pula tingkat sosial ekonomi keluarga. Selain itu penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Sutanty et al., 2022).

Pendapatan keluarga menurut Mardiasmo dalam (Ramadhan et al., 2023) antara lain Imbalan, hadiah, laba usaha, keuntungan dari penjualan, kelebihan pembayaran pajak yang diterima kembali, bunga dari piutang, deviden atau pembagian sisa hasil usaha, royalti, dan sewa. Berwirausaha merupakan cara yg banyak dipilih oleh perempuan dalam mencari penghasilan tambahan. Menurut Gilad dan Levine (1986) dalam (Irawati & Sudarsono, 2020) mengemukakan dua teori berkenaan dengan dorongan untuk berwirausaha yaitu *push theory* dan *pull theory*. *push theory*, individu didorong (*push*) untuk berwirausaha dikarenakan adanya dorongan langsung yang bersifat negatif misalnya ketidakpuasan terhadap pekerjaan, kesulitan mencari pekerjaan, ketidaklenturan jam kerja atau gaji yang tidak cukup. Namun sebaliknya, *pull theory* berpendapat bahwa individu tertarik untuk berwirausaha dikarenakan memang mencari hal-hal berkaitan dengan karakteristik wirausaha itu sendiri, seperti kemandirian, atau memang karena yakin berwirausaha dapat memberikan kemakmuran.

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian kali ini adalah salah satu daerah yang cukup banyak perempuan berwirausaha adalah Kelurahan Pelita Kota Samarinda dengan jumlah penduduk sebanyak 19.648 jiwa. Perempuan Kelurahan Pelita berwirausaha dengan berbagai jenis usaha seperti membuka warung sembako, depo pengisian air minum, berdagang di pasar dan berbagai macam usaha lainnya. Kegiatan yang dilakukan perempuan di lokasi tersebut juga dilatarbelakangi oleh alasan yang beragam pula. Hal ini diperkuat oleh hasil observasi dengan melibatkan 5 orang wirausahawan perempuan setempat yang mengatakan bahwa alasan mereka berwirausaha antara lain untuk membantu menambah pendapatan keluarga, mengisi waktu luang, menyalurkan hobi berdagang dan dorongan keluarga. Melalui wawancara tersebut juga diketahui pendapatan para perempuan yang berwirausaha dapat menambah jumlah pendapatan keluarga dalam kisaran Rp 500.000 hingga Rp 2.000.000.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam pengaruh partisipasi perempuan dalam berwirausaha terhadap pendapatan keluarga, dengan judul penelitian “Pengaruh Partisipasi Perempuan dalam Berwirausaha terhadap Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Pelita Kota Samarinda”

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah penelitian kuantitatif. (Sugiyono, 2019) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara empiris, obyektif, terukur, rasional serta sistematis yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sampel yang digunakan ialah sampel jenuh. Responden dalam penelitian ini adalah 55 perempuan yang berwirausaha di kawasan Kelurahan Pelita Kota Samarinda. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Variabel pertama (X) yaitu Partisipasi perempuan dalam berwirausaha, menurut (Ratminto & Septi Winarsih, 2012) terdapat tiga indikator adanya partisipasi yaitu adanya keterlibatan mental dan emosi, kontribusi, rasa tanggung jawab. Variabel kedua (Y) menurut Sukirno dalam (Ramadhan et al., 2023) pendapatan adalah penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh masyarakat. Pendapatan atau penghasilan merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Pendapatan itu berupa penerimaan total yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu. Untuk menjawab rumusan masalah peneliti menggunakan data primer yang dihimpun melalui kuesioner lalu diolah dengan teknik analisis regresi sederhana menggunakan program IBM SPSS versi 25.

3. Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data variabel partisipasi perempuan dalam berwirausaha melalui olah data kuesioner menunjukkan nilai rata-rata 4,19 yang tergolong kategori Baik. Hal tersebut dapat disimpulkan dari tanggapan responden sebanyak 20% responden menyatakan setuju, serta 80% responden menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa partisipasi perempuan dalam berwirausaha meningkatkan pendapatan keluarga.

Tabel 1. Hasil Uji Instrumen Data

Uji Instrumen Data	Kriteria Pengujian	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji Validitas	$r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%	Seluruh item pernyataan > 0,320	Seluruh item pertanyaan valid
Uji Realibilitas	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> > 0,60	X= 0,718 Y= 0,646	Seluruh variabel reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil uji validitas seluruh item pertanyaan yang mengukur variabel partisipasi perempuan dalam berwirausaha dan pendapatan keluarga memiliki nilai korelasi yang signifikan. Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan (Miftahul Janna & Herianto, 2021) apabila hasil uji validitas nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan pada kuesioner layak digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji reliabilitas menunjukkan setiap item pernyataan mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. maka dapat disimpulkan bahwa setiap instrumen penelitian dinyatakan konsisten (reliabel).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,15146730
Most Extreme Differences	Absolute	0,138
	Positive	0,138
	Negative	-0,125
Test Statistic		0,138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan hasil di atas, nilai signifikansi senilai 0,066 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pendapatan keluarga partisipasi perempuan dalam berwirausaha *	Between Groups	(Combined)	96,994	9	10,777	7,674	0,000
		Linearity	87,258	1	87,258	62,135	0,000
		Deviation from Linearity	9,736	8	1,217	0,867	0,555
	Within Groups		39,321	28	1,404		
Total			136,316	37			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji di atas, nilai signifikansi deviation from linearity ialah senilai 0,555 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel partisipasi perempuan dalam berwirausaha (X) dan variabel pendapatan keluarga (Y) memiliki hubungan yang linier.

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,758	2,074		3,258	0,002
partisipasi perempuan dalam berwirausaha	0,766	0,071	0,831	10,863	0,000

a. Dependent Variable: pendapatan keluarga

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai constan (a) sebesar 6,758 sedangkan nilai koefisien regresi (b) 0,766. Persamaan regresi sederhana dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 6,758 + (0,766)x$$

$$\text{Pendapatan Keluarga} = 6,758 + 0,766 \text{ Partisipasi perempuan berwirausaha}$$

Persamaan tersebut dapat didefinisikan bahwa konstanta (a) sebesar 6,758 angka ini merupakan angka konstan yang berarti jika tidak ada partisipasi perempuan dalam berwirausaha maka, nilai pendapatan keluarga ialah 6,758. Konstanta (b) merupakan koefisien regresi, nilainya sebesar 0,766 dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1 satuan partisipasi perempuan berwirausaha maka pendapatan keluarga akan meningkat sebesar 0,766. Persamaan variabel partisipasi perempuan dalam berwirausaha berpengaruh positif terhadap variabel pendapatan keluarga senilai 0,766.

Tabel 5 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,758	2,074		3,258	0,002
partisipasi perempuan dalam berwirausaha	0,766	0,071	0,831	10,863	0,000

a. Dependent Variable: pendapatan keluarga

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa:

Nilai t hitung ialah 10,863 sedangkan nilai signifikansi ialah 0,000.

Berikut perhitungan nilai t tabel dengan $\alpha=0,05$

$$t \text{ tabel} = t(\alpha : df(n-k))$$

$$t \text{ tabel} = t(0,05 : 55-2)$$

$$t \text{ tabel} = 0,005 : 53$$

$$t \text{ tabel} = 2,009$$

jadi nilai t tabel ialah 2,009

berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa:

t hitung > t tabel dengan nilai t hitung (10,863) > t tabel (2,009). Serta nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat diinterpretasikan bahwa H_a yaitu partisipasi perempuan dalam berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 6 Hasil Uji R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	0,690	0,684	1,070
a. Predictors: (Constant), partisipasi perempuan dalam berwirausaha				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan perhitungan manual nilai koefisien korelasi (R) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$R = \frac{9708}{(112,579)(103,808)}$$

$$R = \frac{11686,532}{11686,532}$$

R=0,831 (nilai koefisien korelasi sebesar 0,831 sesuai dengan output SPSS)

Sedangkan R Square (koefisien determinasi)

$$R \text{ Square} = R^2$$

$$R \text{ Square} = 0,831^2$$

R Square = 0,690 (nilai koefisien determinasi sebesar 0,690 sesuai dengan output SPSS)

Berdasarkan tabel dan perhitungan di atas, diketahui besar nilai koefisien korelasi (R) ialah 0,831 yang dapat diinterpretasikan bahwa variabel partisipasi perempuan dalam berwirausaha (X) memiliki hubungan dalam kategori yang sangat kuat terhadap variabel pendapatan keluarga (Y). Selain itu, dapat diketahui pula besarnya nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,690 yang dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi perempuan dalam berwirausaha (X) berpengaruh sebesar 69% terhadap variabel pendapatan keluarga (Y). Sedangkan sisanya ialah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Partisipasi Perempuan dalam Berwirausaha terhadap Pendapatan Keluarga

Berdasarkan pengujian dan hasil analisis data menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, dengan nilai t hitung (10,863) > t tabel (2,009). Serta nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam berwirausaha memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Pelita Kota Samarinda. Artinya keikutsertaan perempuan dalam mencari nafkah melalui berwirausaha mampu meningkatkan penerimaan upah (pendapatan) keluarga. Hal ini dikarenakan pendapatan keluarga yang tadinya hanya bersumber dari pendapatan kepala keluarga (suami) bertambah dengan pendapatan dari wirausaha perempuan (istri). Pendapatan merupakan suatu hasil yang didapatkan dari proses kegiatan produksi dengan menggunakan faktor-faktor produksi. Menurut (Suleman et al., 2020) Pendapatan ialah penghasilan yang didapatkan dari pendapatan kepala keluarga dalam sebuah keluarga serta pendapatan seluruh anggota keluarga. Pendapatan ini dialokasikan untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi, jasmani, kesehatan, pendidikan serta kebutuhan lainnya.

4. Kesimpulan

Partisipasi perempuan dalam berwirausaha berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar keikutsertaan perempuan dalam mencari pendapatan tambahan melalui berwirausaha semakin tinggi pula pendapatan yang dapat diterima keluarga. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji R Square sebesar 0,690 yang berarti bahwa variabel partisipasi perempuan dalam berwirausaha memengaruhi sebesar 69% pendapatan keluarga. Sedangkan sisanya adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Referensi

- Afrizal, S. (2021). *Peran Ganda Perempuan Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pada Perempuan Bekerja Di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang)*. <https://ijsed.ap3si.org/index.php/Journal/Article/View/53/35>
- Aswiyati, I. (2016). *Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat (Issue 17)*.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1117>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- Bps. (2023a). *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2023 Kajian Tematik: Hubungan Faktor Sosial Dan Demografi Dengan Pekerja Lansia Di Indonesia*. Badan Pusat Statistik, 52. <https://www.bps.go.id/publication/2023/11/06/7807339c2dfaed0ca8e0beaa/indikator-kesejahteraan-rakyat-2023.html>
- Bps. (2023b). *Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota 2021-2023*. Badan Pusat Statistik. <https://kaltim.bps.go.id/statistics-table/2/odqjmg==/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota.html>
- Irawati, A., & Sudarsono, B. (2020). *Faktor Yang Memotivasi Perempuan Dalam Berwirausaha 2020*. Jurnal Distribusi, 8.
- Miftahul Janna, N., & Herianto. (2021). *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>
- Okvanti Marbun, E., Rinaldo, J., & Begawati, N. (2022). *Pengaruh Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Di Kecamatan Padang Timur Kota Padang*. Jm, 4(3), 633–642.
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)* (Rusiadi, Ed.; 1st Ed.). Tahta Media.
- Ratminto, & Septi Winarsih, A. (2012). *Manajemen Pelayanan*. Pustaka Belajar.
- Rohimi. (2020). *Perempuan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. In L. Wijaya (Ed.), *Teori Entitas Dan Perannya Di Dalam Pekerjaan Sektor Informal* (P. 21). Guepedia. <https://play.google.com/books/reader?id=Y9pmeaaaqbaj&pg=Gbs.Pa2&hl=en>
- Samriah. (2019). *Pengaruh Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Umpung Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suleman, Ahdiyati, & Rahmadana. (2020). *Ekonomi Makro*. Yayasan Kita Menulis.
- Suryana, N., & Hilman, C. (2022). *Konsep Dasar Dan Teori Partisipasi Pendidikan*. <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>
- Sutanty, M., Rahayu, S., & Insani, M. (2022). *Pengaruh Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Di Desa Labuhan Ijuk Kecamatan Moyo Hilir)*. <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/samalewapp.69-77>